

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainya. Manusia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu komunikasi. Dalam hidup bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain niscaya akan terisolasi dari masyarakat. Pengaruh keterisoliasian ini akan menimbulkan depresi mental yang pada akhirnya membawa orang kehilangan keseimbangan jiwa. Menurut Cherry (2020:3) Komunikasi adalah proses dimana pihak-pihak saling menggunakan informasi untuk tujuan bersama dan hubungan-hubungan komunikasi yang ditimbulkan oleh generasi penerus rangsangan dan respon.

Public relations (PR) atau yang dikenal juga sebagai Humas (Hubungan Masyarakat) yang berhubungan langsung dengan masyarakat luar. Menurut Effendy (2018:8) Humas adalah salah satu bentuk media komunikasi yang membentuk citra positif suatu organisasi/perusahaan dimata publiknya, menyangkut unsur-unsur citra baik, itikad baik, saling pengertian, saling mempercayai, dan saling menghargai. Dapat dikatakan, seorang PR memiliki tugas sederhana, yaitu menjembatani organisasi dalam memastikan visi organisasi bisa memberikan efek seperti yang diharapkan oleh organisasi tersebut secara optimal oleh masyarakat.

Komunikasi Massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak komunikasi massa juga selalu melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam massa selalu melibatkan lembaga. Komunikasi masa juga bersifat terbuka Komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produksi tersebut disebar, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan atau bulanan. Menurut Rakhmat (2020:3) komunikasi masa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Komunikasi masa dapat diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pertanyaan secara terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada public yang tersebar. Menurut Freidosn (2017:4) dibedakan dari jenisnya komunikasi lainya dengan suatu kenyataan bahwa komunikasi massa dialamatkan kepada jumlah populasinya dari berbagai kelompok dan bukan hanya suatu beberapa individu atau sebagian khusus populasinya. Menurut Widarmanto (2020:10) Fungsi dari media massa adalah menginformasikan, mendidik, menghibur, memengaruhi, memberikan respon sosial, dan penghubung. Tidak terlepas dari Humas humas sendiri memiliki tanggung jawab yang menginformasikan kepada masyarakat mengenai seputar kegiatan yang berada di dalam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang. Itu pentingnya adanya humas dalam suatu instansi baik pemerintahan atau di luar pemerintahan.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksanaan urusan pemerintah bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadikan kewenangan daerah dalam mengelola pariwisata dan kebudayaan yang berada disuatu daerah. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sendiripun dipimpin oleh kepala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritir atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Dinas yang berkedudukan dibawah tanggung jawab kepala bupati melalui sekretaris daerah. Selain itu juga humas memiliki peran penting dalam dinas dikarenakan peran humas memiliki jabatan penghubung antara organisasi dan publik terutama jika terjadi suatu peristiwa tentang sebuah instansi pemerintahan dan swasta tentang sebuah kebijakan yang diambil.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas adapun penjelasan yang akan di paparkan pada laporan akhir ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana fungsi dan tugas humas di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang?
- 2) Bagaimana strategi humas dalam mengelola berbagai pariwisata dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Karawang?
- 3) Bagaiman hambatan dan solusi yang dihadapi Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan kajian dalam laporan akhir ini adalah :

- 1) Menjelaskan fungsi dan tugas humas di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang.
- 2) Menjelaskan strategi humas dalam mengelola tempat wisata dan kebudayaan.
- 3) Menjelaskan Hambatan dan Solusi yang di hadapi Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan laporan akhir ini diperoleh saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang yang beralamat di Jl. Alun-alun Selatan, No. 02, Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang. Kegiatan PKL berlangsung selama dua bulan, dan terhitung dari tanggal 1 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 1 Mei 2021, mulai dari pukul 08.00 sampai 16.00 WIB. Aktif bekerja selama lima hari dalam seminggu dari Senin sampai Jumat kegiatan Praktik Kerja Lapanganpun dilakukan tanpa adanya *work from home*.

Data dan Instrumen

Terdapat dua jenis data yang akan digunakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini, yaitu berupa data primer dan sekunder.

- 1) Data Primer
Data Primer merupakan data atau informasi yang dikumpulkan dandiperoleh secara langsung dari narasumber yang bekerja langsung di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karawang.
- 2) Data Sekunder

